

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara

Narasumber: I Made Dimas Prananda Giri

Jabatan: Direktur BPR Bunga Sutra Mas

P: Bagaimana kondisi BPR semenjak Covid-19 ini?

N: Semenjak tahun 2020 akhir penghasilan dari nasabah PT BPR Bunga Sutra Mas sudah mengalami kekurangan, sehingga banyak nasabah kami yang mengalaih kredit macet.

P: Bagaimana dengan adanya Surat Edaran dari pemerintah terkait dengan restrukturisasi?

N: Dan selama pandemic covid ini berlangsung BPR Bunga Sutra Mas terus menerapkan restrukturisasi kredit, dan kalau tidak memungkinkan dengan melihat kondisi nasabah maka kami akan melakukan tindakan sesuai dengan jalur hukum, dan di BPR Bunga Sutra Mas ini masih belum ada sampai dengan mengambil jaminan dari nasabah.

P: Bisa dijelaskan bagaimana kategori kredit berdasarkan golongan yang bapak maksud?

N: Kategori kredit pada PT. BPR Surya Mas Tabanan berdasarkan tunggakan angsurannya dibagi menjadi 5 golongan. Golongan I kredit lancar yaitu kredit yang

tidak adanya tunggakan sama sekali Golongan II Kredit penggolongan. kredit yang tertunggak baik itu angsuran, pinjaman pokok dan pembayaran bunga, akan tetapi tunggakannya sampai dengan 90 hari (tidak melebihi 90 hari kalender). Golongan III kredit kurang lancar terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pokok dan/atau bunga antara 91 hari sampai dengan 180 hari. Golongan IV Kredit diragukan terjadi dalam hal ini debitur tidak mampu membayar angsuran pinjaman pokok dan/atau pembayaran bunga antara 181 hari sampai dengan 270 hari. Golongan V kredit macet yang Kredit macet terjadi bila debitur tidak mampu membayar berturut-turut setelah 270 hari.

P: Bagaimana mengetahui kredit bermasalah di BPR?

N: Suatu kredit dapat dikatakan bermasalah yaitu sejak di tepatnya atau tidak terpenuhinya ketentuan yang tercantum pada perjanjian kredit. Kredit bermasalah diakui ketika pembayaran angsuran pokok dan bunganya telah lewat dari 90 hari.

P: Bagaimana cara melakukan pengukuran kredit bermasalah?

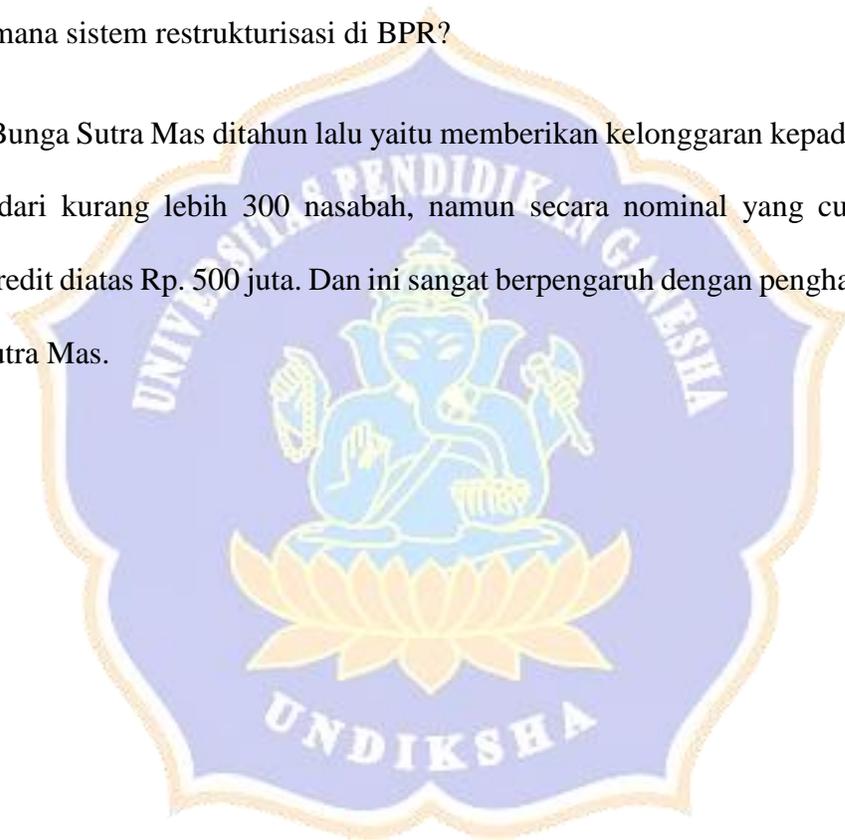
N: Kredit bermasalah diukur dengan penurunan nilai yaitu suatu kondisi dimana adanya bukti yang kuat atau objektif terjadinya peristiwa satu atau lebih yang telah merugikan setelah pengukuran awal aset tersebut dan peristiwa merugikan yang berdampak pada estimasi arus kas masa datang aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. merupakan komponen dari kredit yang diberikan sehingga mengalami penurunan nilai dan terjadi keterlambatan pembayaran atau sama sekali tidak adanya pembayaran.

P: Bagaimana cara menentukan penyisihan kerugian penurunan kredit?

N: PT. BPR Surya Mas Tabanan menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan cara kolektif atau dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum serta penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aset bank umum.

P: Bagaimana sistem restrukturisasi di BPR?

N: BPR Bunga Sutra Mas ditahun lalu yaitu memberikan kelonggaran kepada 20 orang nasabah dari kurang lebih 300 nasabah, namun secara nominal yang cukup besar dengan kredit diatas Rp. 500 juta. Dan ini sangat berpengaruh dengan penghasilan BPR Bunga Sutra Mas.



## Lampiran 02. Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP



Desak Putu Dewi Adnyani atau biasa dipanggil desak lahir di Kota Singaraja, 14 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri, Dewa Nyoman Suparta dan Jro Ketut Mayuni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Sam Ratulangi No.82 Singaraja Penarukan. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Taman Kanak- Kanak pada tahun 2005, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 3 singaraja lulus pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 singaraja dan lulus tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di bangku SMA dengan mengambil jurusan Bahasa dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Prodi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Akhir tahun 2021 Penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT.BPR Bunga Sutra Mas Tabanan)”. Selanjutnya pada Tahun 2017 sampai dengan penulisan Skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Prodi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.